



Media: Radar

Hari: Sabtu

Tanggal: 16 Mei 2026

Halaman: 2

Rupiah Melemah, Harga Migor dan Gula Pasir Naik

Siapkan Gerakan Pangan Murah di 14 Kemantren untuk Antisipasi Lonjakan dan Kelangkaan Stok

JOGJA - Harga minyak goreng (migor) dan gula pasir diprediksi segera merangkak naik seiring melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS dan menipisnya stok di pasaran. Mengantisipasi lonjakan harga kebutuhan pokok tersebut, Pemkot Jogja menyiapkan gerakan pangan murah di 14 kemantren hingga November mendatang.

Kepala Bidang Ketersediaan Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Disdag Kota Jogja Sri Riswanti mengatakan, minyak

goreng dan gula pasir kemungkinan yang paling terdampak karena bergantung pada kondisi global. Namun, kedua komoditas itu terantau masih stabil sesuai harga eceran tertinggi (HET) saat ini.

"Hasil pantauan kami gula pasir dari Bulog dan Minyakita masih sesuai HET. Gula Rp 17.500 per kilogram, Minyakita Rp 15.700 per liter," ujar Riswanti saat dikonfirmasi, kemarin (15/5).

Riswanti menjelaskan, harga migor memang sangat bergantung pada harga *crude palm oil* (CPO) di pasar global. Sementara gula pasir impor juga kerap dijual di berbagai supermarket di Indonesia.

Meski demikian, dipastikan harga migor merek Minyakita dan gula



MASIH PREDIKSI: Harga minyak goreng dan gula pasir diprediksi naik seiring rupiah melemah. Pemkot Jogja antisipasi dengan menggelar gerakan pangan murah. EDYUTUR ALFA TETAPAN/RADAR JOGJA

Perdagangan Kota Jogja itu khawatir kesiapan masyarakat untuk menghadapi lonjakan harga minyak goreng. Karena stoknya yang mulai menipis.

Upaya antisipasi harga minyak goreng meroket sudah disiapkan, melalui gerakan pangan murah di 14 kemantren secara bergiliran sejak 12 Mei hingga November mendatang.

Kegiatan ini akan menyediakan berbagai bahan pangan seperti beras, telur, hingga minyak goreng. Dalam program tersebut pemkot memberikan subsidi Rp 2.000 tiap komoditas. "Jika komoditas terjadi kelangkaan atau harga melebihi batas ambang wajar maka dilakukan intervensi (operasi

pasar)," jelas Riswanti.

Pantauan *Radar Jogja*, di tingkat pengecer harga gula pasir sudah mengalami peningkatan harga. Yani, salah satu pemilik warung kelontong di Kemantren Wirobrajan mengungkapkan, harga gula pasir kini berada di Rp 18.500 per kilogram (kg). Naik dibandingkan awal bulan lalu yang berada di kisaran Rp 17.800-18.000 per kg. Sementara untuk Minyakita di-hargai Rp 17.000 per liter. Harga Minyakita diwarungnya memang dijual melebihi HET karena ada margin keuntungan yang diambil oleh pengecer. "Kalau minyak goreng sebulan ini harganya tetap, saya ambil harganya Rp 15.800 dari pasar," bebernya. **(inu/wia/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005